

ABSTRAK

Keterlibatan Dalam Narasi Drama Korea Dengan Tema Persekusi pada Laki-Laki Remaja Akhir (Studi Deskriptif Kualitatif pada Serial *Weak Hero Class* 1 & 2)

Vera Widiyanti¹⁾, Suci Marini Novianty, S.I.P., M.Si.²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Persekusi dalam bentuk verbal dan nonverbal kerap terjadi di lingkungan pendidikan dan menjadi tema utama dalam beberapa drama Korea, termasuk *Weak Hero Class* Season 1 dan 2. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap keterlibatan naratif penonton laki-laki remaja akhir yang memiliki pengalaman sebagai korban persekusi, dengan menggunakan paradigma konstruktivis dan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini laki-laki remaja akhir yang pernah mengalami persekusi. *Transportation Imagery Model* digunakan untuk menganalisis proses keterlibatan penonton dalam narasi. Hasil menunjukkan bahwa faktor storyteller yakni kekuatan naratif, karakter yang realistis, dan visualisasi kekerasan yang mendalam berkontribusi pada transportasi naratif yang kuat. Faktor *story receiver* seperti pengalaman pribadi, empati terhadap karakter, dan minat pada genre memperkuat koneksi emosional dengan cerita. Efek dari keterlibatan ini tampak pada emosional yakni rasa kehilangan, kelegaan, hingga kemarahan, kognitif meliputi refleksi kritis terhadap persekusi dan ketidakadilan, kemudian aksi meliputi perubahan sikap sosial serta validasi terhadap pengalaman trauma masa lalu. Drama ini berperan sebagai media terapi naratif yang mendalam bagi korban.

Kata kunci: Drama Korea, Persekusi, *Transportation Imagery Model*, Laki-Laki Remaja Akhir

Pustaka : 29

Tahun Publikasi : 2015 – 2025